









- a. Aqidah, yaitu masalah-masalah yang berkaitan dengan keyakinan (keimanan), iman kepada Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada malaikat, iman kepada Rasul, iman kepada hari akhir dan iman kepada *qadla* dan *qadar*. Bidang-bidang ini biasanya menjadi pokok bahasan dalam ilmu tauhid.
- b. Ibadah, disini dimaksudkan ibadah khusus yang langsung menghubungkan antara manusia dengan Allah SWT. Ibadah tersebut meliputi sholat, zakat, puasa, haji, sedekah, jihad nadzar dan sebagainya. Bidang ini biasanya menjadi pokok bahasan ilmi fikih.
- c. Muamalah, yaitu segala sesuatu yang diajarkan untuk mengatur hubungan antara manusia dengan manusia seperti masalah politik, ekonomi, sosial dan sebagainya.
- d. Akhlak, pedoman norma-norma kesopanan dalam pergaulan hidup sehari-hari.
- e. Sejarah, yaitu riwayat-riwayat manusia dan lingkungannya sebelum datangnya Nabi Muhammad SAW.
- f. Dasar-dasar ilmu dan teknologi, yaitu petunjuk-petunjuk singkat yang memberikan dorongan kepada manusia untuk mempelajari isi alam dan perubahan-perubahannya.
- g. Lain-lain baik berupa anjuran-anjuran, janji-janji ataupun ancaman.

Dakwah merupakan proses penyampaian ajaran agama dan menegakkan syari'at Islam dengan tujuan berusaha mengubah suatu keadaan masyarakat yang *jahiliyah* menuju pada keadaan masyarakat yang *thayyibah*

dengan berlandaskan pada al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman utama. Dengan proses itu diharapkan adanya tahapan dalam perubahan sosial di tengah masyarakat sesuai dengan karakter dan konteks sosialnya. Pusat dari kegiatan dakwah terletak pada ajaran yang disampaikan dengan motif sebagai pembangun ransangan agar orang lain mendapatkan kesadaran atas suatu pengetahuan tentang kebenaran ajaran Allah SWT.

Islam sebagai jalan kebenaran perlu dikomunikasikan dan disebarluaskan kepada segenap umat manusia, maka dari itu diperlukan sebuah landasan keilmuan guna membumikan ajarannya. Islam sebagai agama yang *rahmatan lil 'alamin* senantiasa mengajak untuk saling memberikan rasa aman dan damai bagi seluruh umat manusia. Beberapa paham dan teori sosial memastikan bahwa hubungan antara individu satu dengan yang selainnya selalu berbentuk konflik, hubungan antara individu dan kekuasaan selamanya berbentuk pemaksaan. Lain halnya dengan Islam. Islam menetapkan, hubungan antara semua individu di dalam masyarakat adalah hubungan kasih sayang, setia kawan dan saling bantu, hubungan ketentraman dan perdamaian. Islam juga menetapkan kaidah yang melandasi kehidupan yaitu keserasian dan keseimbangan antara hak dan kewajiban, antara keberuntungan dan kerugian serta keseimbangan antara jerih payah dan imbalan. Sedangkan tujuan yang ditentukan ialah melestarikan, menumbuhkan, dan meningkatkan serta memajukan kehidupan dengan menghadapkan semua kegiatannya kepada



























































